

**PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN KEPEMILIKAN
INSTITUSIONAL TERHADAP MANAJEMEN LABA RIIL**



Disusun oleh :

Natanael Dachi

12110056

PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2015

**PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN KEPEMILIKAN
INSTITUSIONAL TERHADAP MANAJEMEN LABA RIIL**

Skripsi

Diajukan Kepada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat –Syarat

Guna Memperoleh Gelar

Sarjana Ekonomi

Disusun oleh :

Natanael Dachi

12110056

**FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA**

2015

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul :

**PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN KEPEMILIKAN
INSTITUSIONAL TERHADAP MANAJEMEN LABA RIIL**

Telah diajukan dan dipertahankan oleh :

NATANAEL DACHI
12.11.0056

dalam Ujian Skripsi Program Studi S1 Akuntansi
Fakultas Bisnis
Universitas Kristen Duta Wacana
dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi pada tanggal 14 JAN 2015

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. Maharani Dhian Kusumawati, SE, MSc. Ak.
(Dosen pembimbing/penguji)
2. Dra. Agustini Dyah Respati, MBA.
(Dosen Penguji)
3. Drs. Marbudo Tyas Widodo, MM., Ak.
(Dosen Penguji)





Yogyakarta, 15 JAN 2015

Disahkan Oleh :

Dekan,



Dr. Singgih Santosa, MM

Wakil Dekan I Akuntansi,



Dra. Putriana Kristanti, MM. Akt.

FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN

Nama Mahasiswa : Natanael Dachi
NIM : 12.11.0056
Jurusan : Akuntansi
Mata Kuliah : Skripsi
Semester : Gasal
Tahun Akademik : 2014/2015
Judul Skripsi : PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN
KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP MANAJEMEN
LABA RIIL.

Yogyakarta, 8 Januari 2015

Telah diperiksa dan disetujui

Dosen Pembimbing,



Maharani Dhian Kusumawati, SE.,MSc. Ak.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul :

“PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP MANAJEMEN LABA RIIL “

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar sarjana saya.

Yogyakarta, 9 Januari 2015



12110056

HALAMAN MOTO

- *Dan apabila kamu berseru dan datang untuk berdoa kepada-Ku, maka aku akan mendengarkan kamu. - Yeremia 29:12*
- *Casting all your worries on him, because he cares for you - 1 Peter 5:7*
- *“The only thing that overcomes hard luck is hard work”. – Harry Golden*
- *“There is only one thing that makes a dream impossible to achieve: the fear of failure.” - Paulo Coelho*
- *Sebab itu janganlah kamu kuatir akan hari esok, karena hari besok mempunyai kesusahannya sendiri. Kesusahan sehari cukuplah untuk sehari. –Matius 6:34*

@UKDWN

Skripsi ini dipersembahkan kepada:

Tuhan Yesus Kristus, kedua orang

tuaku, saudara-saudaraku, adik,

seluruh sahabat yang telah

melengkapi hidupku

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas karunia dan rahmat-Nya yang diberikan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP MANAJEMEN LABA RIIL “. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar sarjana (S1) ekonomi program studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Banyak pihak yang telah terlibat dalam penyusunan skripsi ini baik dalam memberikan saran, bantuan, bimbingan, doa dan dukungan moril dan materiil yang sangat berharga bagi penulis. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Maharani Dhian Kusumawati, SE.,MSc.,Ak. Selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan saran, dukungan, waktu, tenaga dan kesabaran serta bantuan untuk penulis hingga akhir penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Singgih Santoso, MM selaku dekan Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana.
3. Segenap dosen dan staf akademik Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana yang telah memberikan bantuan dan dukungan kepada penulis.
4. *My Parents, all of my brothers, my sisters* yang telah memberi dukungan baik secara materi maupun moril, mendoakan, dan memberi saran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Erika Ballmon, Gillian, Wesley, Jason Liew, Greg, Thomas, Hendy, ko Andy, ko Hendra , keluarga pak Gerald, keluarga Bu Widjajani, dan keluarga mbah Sarimin yang selalu mendoakan, memberi nasihat dan dukungan kepada penulis.

6. Diakonia UKDW, YAD, dan pihak gereja yang memberi dukungan secara materi dalam proses perkuliahan selama di UKDW.

7. Teman-teman seperjuanganku akuntansi 2011, khususnya : Mayang, Frengky, Danila, Ruth, Ela, Benny, Ayu, Verin, Inez, dan Jimmy terimakasih telah membuat masa perkuliahaan ini begitu indah dan berwarna.

8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan kepada penulis.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kelemahan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis menerima kritik dan saran yang membangun dan menyempurnakan penyusunan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 9 Januari 2015

Natanael Dachi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAKSI	xiv
Bab I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Batasan Penelitian	6
Bab II TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	
2.1 Landasan Teori	9
2.1.1 Teori Keagenan	7
2.1.2 Manajemen Laba Riil	10
2.1.3 Kepemilikan Manajerial	13
2.1.4 Kepemilikan Institusional	13
2.1.5 Kepemilikan Manajerial dan Manajemen Laba Riil	14

2.1.6 Kepemilikan Institusional dan Manajemen Laba Riil	16
2.3 Kerangka Pemikiran.....	18
Bab III METODA PENELITIAN	
3.1 Data	19
3.1.1 Populasi dan Sampel	19
3.1.2 Jenis dan Sumber Data	20
3.2 Definisi Variabel dan Pengukurannya	20
3.2.1 Variabel Independen	20
3.2.2 Variabel Dependen	21
3.3. Desain Penelitian	24
3.3.1 Metode Analisis	24
Bab IV HASIL PENELITIAN	
4.1 Statistik Deskriptif	28
4.2 Hasil Pengolahan Data	29
4.2.1 Statistik Deskriptif	29
4.2.2 Uji Asumsi Klasik	31
4.2.3 Uji Hipotesis	34
4.3 Analisa dan Pembahasan	36
Bab V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	38
5.2 Saran	39
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Hasil Pengambilan Sampel	29
Tabel 4.2	Statistik Deskriptif	30
Tabel 4.3	Uji Normalitas	31
Tabel 4.4	Uji Multikolonieritas	32
Tabel 4.5	Uji Autokorelasi.....	32
Tabel 4.6	Uji Heteroskedastisitas	33
Tabel 4.7	Koefisien Determinasi.....	34
Tabel 4.8	Hasil Uji t	35

@UKDWN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Output SPSS	46
Lampiran B Sampel Perusahaan	48
Lampiran C Data Uji Hipotesis	52
Lampiran D Hasil Residual	54
Lampiran E Data Penelitian	60

@UKDWN

**PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN KEPEMILIKAN
INSTITUSIONAL PADA MANAJEMEN LABA RIIL**

Oleh:

NATANAEL DACHI

12110056

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap manajemen laba riil. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling. Sampel yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebanyak 128 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2008-2012. Metode pengujian hipotesis dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional sama-sama memiliki pengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba riil.

Kata Kunci: Kepemilikan Manajerial, kepemilikan Institusional, Manajemen Laba Riil

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan alat komunikasi antara pihak internal perusahaan yaitu pihak manajemen dengan pihak eksternal yang terkait dengan perusahaan. Pada zaman ini telah terjadi banyak penyimpangan laporan keuangan yang merugikan pihak-pihak pengguna laporan keuangan perusahaan. Pihak eksternal biasanya menggunakan laporan keuangan sebagai sumber informasi untuk mengambil keputusan. Laporan keuangan merupakan alat yang digunakan pihak manajemen perusahaan untuk menyampaikan pertanggungjawaban kinerja perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan pada perusahaan. Pihak yang berkepentingan dalam sebuah perusahaan yaitu karyawan, pemegang saham, kreditor, investor, pemerintah, dan masyarakat luas (Lestari, 2010).

Tujuan umum dari laporan keuangan dalam Kerangka Penyusunan Laporan Keuangan paragraf 12 adalah menyangkut dengan berbagai informasi keuangan perusahaan, yang meliputi laporan posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan entitas yang berguna bagi pengguna laporan keuangan dalam mengambil keputusan-keputusan ekonomi serta merupakan sebagai bukti pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Sebuah laporan keuangan diharapkan dapat memberikan informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan kepada pihak-pihak pengguna laporan keuangan perusahaan dan cara manajemen perusahaan bertanggung jawab kepada pemilik (Ningsih, 2014).

Laporan keuangan merupakan salah satu alat yang digunakan oleh para investor sebagai sumber informasi dalam mengambil keputusan untuk menginvestasikan dana mereka pada perusahaan. Investor akan lebih berani mengambil sebuah keputusan untuk menginvestasikan dana mereka bila mendapatkan informasi dari laporan keuangan perusahaan yang disampaikan dengan baik dan terstruktur sesuai dengan standar yang ada.

Melalui pasar modal, perusahaan yang sudah *go public* wajib untuk menyampaikan informasi kinerja perusahaan dalam bentuk laporan keuangan kepada masyarakat luas. Laporan keuangan tersebut tidak hanya meliputi neraca, laporan laba rugi, perubahan posisi keuangan, namun juga dengan menyampaikan informasi yang tidak diharuskan meliputi berbagai informasi tentang profil perusahaan, komisaris dan direksi perusahaan, prospek bisnis, strategi dan kinerja perusahaan, termasuk tentang informasi karyawan, produk, dan terlebih tata kelolah perusahaan yang baik (Veronica, 2003 dalam Lestari 2010).

Di dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK tahun 2012) sudah ditetapkan kriteria yang harus dimiliki informasi akuntansi. Beberapa dari kriteria yang dimaksud tersebut adalah relevan, *reliable*, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. Informasi sebuah laporan keuangan dikatakan relevan bila informasi-informasi yang disampaikan dapat meyakinkan pihak-pihak pengambil keputusan, dan informasi dalam laporan keuangan dikatakan *reliable* dapat dipercaya atau di pertanggungjawabkan. Informasi dalam laporan keuangan perusahaan dikatakan dapat dibandingkan apabila informasi yang ada dalam laporan keuangan tersebut dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau dapat

dibandingkan dengan laporan entitas lain pada umumnya, kemudian informasi dalam laporan keuangan perusahaan dapat dipahami artinya informasi yang disajikan dapat dimengerti atau dipahami oleh penggunanya. Kriteria informasi tersebut yang akan digunakan oleh pengguna laporan keuangan sebagai alat ukur sebelum mengambil sebuah keputusan dalam berinvestasi (Kusuma, 2006).

Nuryaman (2009) berpendapat bahwa informasi laba merupakan sebagian bagian dari laporan keuangan. Laporan keuangan sering menjadi target rekayasa melalui kesempatan yang dimiliki manajemen untuk memaksimumkan kepuasannya, akan tetapi dapat merugikan pemegang saham atau investor yang ikut mengambil bagian dari perusahaan.

Di dalam perusahaan terdapat pihak pemilik (*Principal*) perusahaan dan manajemen (*agent*). Baik pihak *principal* dan *agent* masing-masing memiliki kepentingan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan dalam perusahaan. Biasanya pihak manajemen dituntut oleh pemilik untuk memenuhi kepentingan perusahaan, namun di samping itu manajemen juga memiliki tujuan pribadi yang kemungkinan berbeda dengan tujuan pemilik perusahaan. Asimetris informasi antara pihak manajemen dan pemilik perusahaan memberikan keleluasaan dan kesempatan kepada manajemen untuk melakukan manajemen laba perusahaan. Tujuan dari tindakan manajemen laba adalah untuk menghindari kerugian, mendapatkan kompensasi, memenuhi target laba perusahaan (Oktorina dan Hutagaol, 2009).

Dalam penelitian Roychowdhury (2006) menemukan bahwa perusahaan yang melaporkan laba rendah, memiliki arus kas operasi yang abnormal rendah, biaya produksi abnormal yang tinggi yaitu perusahaan yang masuk ke dalam sampel

suspect melakukan manipulasi riil. Hal tersebut bisa terjadi dikarenakan perusahaan yang mencoba untuk melakukan manipulasi laba tahunan dengan cara memberikan diskon harga untuk meningkatkan penjualan sementara, dan produksi besar-besaran (*overproduction*), dan pengurangan terhadap biaya-biaya dalam laporan keuangan perusahaan.

Manajemen laba riil dilakukan melalui aktivitas riil perusahaan yaitu dengan dengan cara manipulasi penjualan, produksi secara berlebihan (*overproduction*), dan *discretionary expenses* (Roychowdhury, 2006). Manipulasi penjualan dalam hal ini bagaimana manajemen akan berusaha menaikkan penjualan selama periode akuntansi dengan tujuan meningkatkan laba untuk mencapai target laba. Hal ini bisa dilakukan manajemen dengan menambah penjualan atau mempercepat penjualan dari periode mendatang ke periode sekarang dengan cara menawarkan diskon-diskon yang menarik dan berani serta menawarkan jangka waktu kredit yang lebih lunak. Selain itu, manajemen juga dapat melakukan produksi besar-besaran (*overproduction*). Dalam hal ini manajemen perusahaan dapat meningkatkan laba dengan melakukan produksi besar-besaran. Produksi dalam skala besar dengan harapan kos barang terjual menurun dengan tujuan mencapai target laba yang diinginkan oleh pihak manajemen. Selain itu pengurangan biaya-biaya diskresionari (*discretionary expenses*) dalam hal ini, manajemen melakukan rekayasa penurunan biaya-biaya seperti biaya penelitian dan pengembangan, iklan, penjualan, administrasi agar memungkinkan laba perusahaan besar.

Manajemen laba sangat ditentukan oleh motivasi manajemen perusahaan. Dengan motivasi yang bereda akan menghasilkan besaran manajemen laba yang

berbeda. Manajemen yang ikut serta dalam kepemilikan saham perusahaan dan manajemen yang tidak sebagai pemegang saham mempunyai motivasi yang berbeda dan mempengaruhi tindakan manajemen laba. Kepemilikan seorang manajemen akan ikut menentukan kebijakan dan keputusan terhadap metode akuntansi yang diterapkan pada perusahaan yang mereka kelola (Ujiyantho dan Pramuka, 2007).

Manajemen yang ikut bagian dalam kepemilikan saham perusahaan akan sangat mempengaruhi manajemen laba. Adanya kesempatan manajemen untuk memaksimalkan kepuasannya untuk mencapai tingkat *return* yang besar maka ada kemungkinan manajemen melakukan manajemen laba melalui aktivitas riil perusahaan, yaitu dengan merekayasa penjualan, biaya-biaya, dan *overproduction* sesuai keinginannya dengan memanipulasi laba, namun tanpa disadari hal tersebut ada kemungkinan akan sangat berdampak terhadap laba perusahaan.

Jensen dan Meckling (1976) mengatakan bahwa penunjukkan manajemen oleh pemegang saham akan memunculkan perbedaan kepentingan antara manajemen dan pemegang saham. Manajemen sebagai pihak internal perusahaan lebih banyak mengetahui informasi tentang perusahaan dibandingkan dengan pihak eksternal, otomatis pihak manajemen memiliki kesempatan dan wewenang yang besar dalam mengambil kebijakan dan keputusan pada perusahaan. Apabila manajemen merangkap sebagai pemegang saham maka tidak perlu menanggung risiko sebagai akibat adanya kesalahan dalam pengambilan keputusan bisnis.

Semakin tinggi persentase kepemilikan manajerial, maka kemungkinan besar manajemen labanya juga besar. Manajemen sebagai *insider* perusahaan lebih banyak mengetahui secara keseluruhan keadaan dan kegiatan operasional perusahaan dari

pada pihak pemegang saham eksternal (*outsider*), sehingga memiliki kesempatan untuk mengambil keputusan dan kebijakan dalam sistem operasional perusahaan. Hal tersebut berkaitan dengan aktivitas riil perusahaan yaitu proses penjualan, produksi, dan biaya-biaya operasional perusahaan dengan tujuan manipulasi laba perusahaan. Secara umum dapat dikatakan bahwa, besarnya persentase kepemilikan manajerial dipengaruhi dengan adanya tindakan manajemen laba pada perusahaan (Ujiyantho dan Pramuka, 2007).

Pihak institusional merupakan pihak eksternal perusahaan. Untuk mengetahui berbagai informasi perusahaan, pihak eksternal menggunakan laporan keuangan sebagai sumber informasi dalam mengambil keputusan. Melalui mekanisme kepemilikan institusional, efektivitas pengelolaan sumber daya perusahaan oleh manajemen dapat diketahui dari informasi yang dihasilkan kepada pasar atas pengumuman laba.

Kepemilikan institusional adalah bagian dari saham perusahaan yang dimiliki oleh investor institusi, seperti perusahaan asuransi, bank, dan perusahaan lainnya yang berkaitan dengan hal tersebut (Anggraini, 2010). Kepemilikan saham institusi pada perusahaan akan sangat berpengaruh terhadap manajemen laba perusahaan. Keberadaan pihak institusi akan mengurangi tindakan manajemen dalam melakukan manipulasi laba. Jika abnormal aktivitas riil bahwa manajemen berusaha menghindari kerugian merupakan respon yang optimal dengan keadaan ekonomi. Hal ini sulit untuk menjelaskan mengapa kehadiran investor *sophisticated* membatasi kegiatan tersebut. Selain itu juga, pihak institusional memiliki kelebihan dalam melakukan analisis jangka panjang terhadap tindakan manajemen saat ini (Roychudhury, 2006).

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap manajemen laba riil?
2. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap manajemen laba riil?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk memberikan bukti empiris tentang pengaruh kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba riil.
2. Untuk memberikan bukti empiris tentang pengaruh kepemilikan institusional terhadap manajemen laba riil.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Praktisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada praktisi terutama investor yang ingin menginvestasikan dananya pada perusahaan tentang beberapa faktor yang mempengaruhi manajemen laba riil.

2. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan menambah referensi penelitian berikutnya berkaitan dengan manajemen laba riil.

3. Bagi Peneliti

Memberikan kontribusi bagi literatur mengenai manajemen laba riil.

1.5 Batasan Penelitian

Batasan masalah diperlukan untuk membatasi ruang lingkup masalah penelitian, sehingga peneliti bisa fokus terhadap masalah yang akan diuji dalam penelitian ini. Adapun batasan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2008-2012 dan melakukan pelaporan keuangan yang dinyatakan dalam rupiah pada periode tersebut.
2. Data perusahaan tersedia secara lengkap, baik mengenai laba, dan data untuk menghitung *real earnings management*.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil dan pembahasan, penelitian ini memberikan kesimpulan antara lain:

1. Kepemilikan manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba riil. Hasil ini membuktikan dengan adanya peningkatan kepemilikan saham oleh manajemen dalam perusahaan akan mampu untuk melakukan manipulasi laba dan motivasi manajer untuk mendapat *return* yang besar.
2. Kepemilikan institusional berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba riil. Hal tersebut mengindikasikan semakin tinggi kepemilikan institusional maka semakin tinggi tingkat manajemen laba riil. Hasil dari penelitian ini bertolak belakang dengan pengembangan hipotesis yang ada pada bab II, yaitu kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap manajemen laba riil. Artinya semakin tinggi kepemilikan institusional, maka semakin rendah tingkat manajemen laba pada perusahaan. .

5.2 Keterbatasan dan Saran

5.2.1 Keterbatasan

Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Sampel penelitian adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Penelitian dilanjutnya dapat menambahkan periode tahun sebagai sampel penelitian.
2. Jumlah sampel dalam penelitian ini sedikit dikarenakan tidak semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) melaporkan persentase kepemilikan saham manajemen dan investor institusi.

5.2.2 Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, maka saran peneliti bagi peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk menambahkan periode tahun pengambilan sampel.
2. Penelitian ini hanya menguji antara kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap *real earning management*. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk menguji satu per satu terhadap kegiatan *real earning management*, misalnya kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap *overproductions*, penjualan besar-besaran (*sales*), dan *discretionary expenses*
3. Dilihat dari nilai adjusted R^2 yang relatif kecil, maka untuk penelitian selanjutnya perlu meneliti variabel lain, misalnya komite audit yang merupakan suatu komite yang membantu fungsi pengawasan pihak manajemen pada perusahaan.

4. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel lain yang dirasa memiliki pengaruh terhadap manajemen laba rill dengan tetap memasukan variabel kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional.

@UKDWN

DAFTAR PUSTAKA

- Agmarina, Meiza. 2011. Dampak Manipulasi Aktivitas Rill Melalui Kegiatan Operasi Terhadap Kinerja Pasar. *Jurnal Akuntansi*, Fakultas ekonomi, Universitas Diponegoro.
- Agusti, R., dan Pramesty, T. 2013. *Pengaruh Asimetris Informasi, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen laba*. *Jurnal Akuntansi*, Fakultas Ekonomi, Universitas Riau.
- Aryani, W. 2011. *Mekanisme Corporate Governance dan Manajemen Laba Melalui Aktiitas Riil*. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*.
- Anggraini, Berlian G. 2010. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Leverage, dan Growth Terhadap Manajemen Laba Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, Fakultas Ekonomi, Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Boediono, Gideon. 2005. *Kualitas Laba: Studi Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Dampak Manajemen Laba dengan Menggunakan Analisis Jalur*. Simposium Nasional Akuntansi (SNA) VIII Solo.
- Cohen, Daniel A., & Zarowi, P. 2008. *Accrual-Based and Real Earnings Management Activities Around Seasoned Equity Offerings*. Stern School of Business, New York University. January, 2008.
- Cohen, Daniel A., Dey, A., & Lys, Thomas Z. 2008. Real and Accrual-Based Earnings Management in the Pre- and Post-Sarbanes-Oxley Periods. *The Accounting Review*, Vol.83, No.3, 2008, Pp.757-787.
- Ferdawati. 2009. *Pengaruh Manajemen Laba Real Terhadap Nilai Perusahaan*. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*. Vol.4, No. 1, Juni 2009.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19 (5 e.d.)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunny, Katherine. 2005. *What Are the Consequences of Real Earnings Management?*. Haas School of Business: University of California.
- Hartono, J. 2013. *Metode Penelitian Bisnis* (6 ed.). Yogyakarta: BPFE.
- Jensen, M. and W. Meckling. 1976. "Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency, and Ownership Structure." *Journal of Financial Economics*. Vol.3. October, p.305-360.
- Jao, R., & Pagalung, Gagaring. 2011. Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Manufaktur Indonesia. *Jurnal Akuntansi & Auditing*, Vol.8, No.1 November 2011:1-94.

- Kusuma, H. (2006), *Dampak Manajemen Laba terhadap Relevansi Informasi Akuntansi: Bukti Empiris dari Indonesia*, Jurnal Akuntansi dan Keuangan.
- Lestari, Dewi. 2010. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay: Studi Empiris pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi.Semarang: Program Pascasarjana Universitas Diponegoro
- Mahariana, Pingga, D.I. dan Ramantha, Wayan I. 2014. *Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional pada Manajemen Laba Perusahaan Manufaktur di BEI*. E-Jurnal Akuntansi Undayana 7.2 (2014): 519-528.
- Nuryaman. 2009. *Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, dan Mekanisme Corporate Governance terhadap Manajemen Laba*. Jurnal Simposium Nasional Akuntansi (SNA) XII Padang.
- Ningsih, S. 2014. *Pengaruh Kejelasan Tujuan, Dukungan Atasan, Pendidikan dan Pelatihan Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah*. Jurnal Akuntansi, Fakultas ekonomi, Universitas Negeri Padang.
- Oktorina, M. dan Hutagaol, Y. 2009. “*Analisis Arus Kas Kegiatan Operasi dalam Mendeteksi Manipulasi Aktivitas Riil dan Dampaknya Terhadap Kinerja Pasar*”. Jurnal Riset Akuntansi Indonesia.
- Roychordhury, Sugata. “*Earnings Management through Real Activities Manipulation*”, Journal of Accounting and Economics 42 (2006).
- Rahman, A., & Hutagaol, Y. (2008). *Manajemen Laba Melalui Akrual dan Aktivitas Real pada Penawaran Perdana dan Hubungannya dengan Kinerja Jangka Panjang (Studi Empiris pada BEJ)*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia, 1-29.
- Siallagan, Hamonangan dan M. Machfoedz. 2006. *Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan*. Simposium Nasional Akuntansi (SNA) IX Padang.
- Syanthi, Trisna Nila. 2012. *Dampak Manajemen Laba Terhadap Perencanaan Pajak dan Persistensi Laba*. Jurnal Ekonomi dan Keuangan.
- Ujiyantho, Muh.Arief dan Pramuka, Bambang Agus. 2007. *Mekanisme Corporate Governance, Manajemen Laba Dan Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Go Publik Sektor Manufaktur)*. Simposium Nasional Akuntansi X. Makassar
- Wardhani, R. 2007. *Mekanisme Corporate Governance dalam Perusahaan yang Mengalami Permasalahan Keuangan*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia. Juni 2007, Vol.4, No. 1, hal.95-114.

- Widyastuti, Tri. 2009. *Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Kinerja Keuangan Terhadap Manajemen Laba: Studi pada Perusahaan Manufaktur BEI*. Jurnal Maksi, Vol.9, No. 1, Januari 2009, hal: 30-41.
- Yang, W. S., Loo, S. C., and Shamsir. (2009). *The Effect of Board Structure and Institutional Ownership Structure on Earnings Management*. International Journal of Economics and Management, 3(2), 332–353.
- Zhang, Y. Amy. 2012. *Evidence on the Trade-Off between Real Activities Manipulation and Accrual-Based Earnings Management*. The Accounting Review, Vol.87, No. 2, 2012, pp.675-703.

@UKDWN